

**Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap  
Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan di LQ45  
Tahun 2019-2023**

**Ulfa Laili Nurul Badriyah, Sukristanta**  
Universitas Aki  
121210045@student.unaki.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of financial ratios consisting of profitability, liquidity, and solvency ratios on the firm value of banking companies listed in the LQ45 index during the 2019–2023 period. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used are secondary data from annual financial reports obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). The results show that the profitability ratio measured by Return on Assets (ROA) has a significant effect on firm value. Meanwhile, the liquidity ratio measured by Current Ratio (CR) and the solvency ratio measured by Debt to Equity Ratio (DER) do not have a significant effect on firm value. These findings have important implications for company management and investors in making strategic financial decisions.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Value, Banking, LQ45.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis keuangan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Perbankan, LQ45.

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, jumlah perusahaan yang berdiri semakin banyak yang pada akhirnya memicu persaingan yang semakin ketat di antara mereka. Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan utama untuk mengoptimalkan nilai perusahaan dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, perusahaan dituntut untuk mengembangkan bisnisnya secara optimal. Salah satu Langkah yang dapat dilakukan adalah dengan mendaftarkan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang

terdaftar, maka persaingan harga saham di antara mereka juga akan semakin meningkat. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang berkaitan erat dengan harga saham. Harga saham yang tinggi berkontribusi pada tingginya nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pasar, tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga terhadap prospek perusahaan di masa depan (Jamiah & Hadi, 2023).

Nilai perusahaan merupakan representasi dari kualitas dan kinerja suatu entitas. Sebuah perusahaan dianggap memiliki nilai yang baik jika kinerjanya juga menunjukkan hasil yang positif. Nilai perusahaan sering kali diukur melalui kapitalisasi pasar yang mencerminkan persepsi investor terhadap potensi pertumbuhan dan risiko yang dihadapi perusahaan. Menurut Sipayung & Area, (2024), nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai jumlah yang bersedia dibayar oleh pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat mempengaruhi harga saham yang dimiliki. Pada sektor perbankan, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan bank dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan.

**Tabel 1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Tahun	Harga Saham Penutupan (Rp)
2019	4.660
2020	2.370
2021	4.890
2022	4.940
2023	5.425

Sumber: Data perusahaan BBRI 2019-2023

Perusahaan perbankan BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk) dari periode 2019-2023 menunjukkan dinamika harga saham yang signifikan. Pada tahun 2019, harga saham BBRI stabil di kisaran Rp4.660 per lembar, mencerminkan kinerja keuangan yang solid dengan laba bersih mencapai Rp34,41 triliun dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 16,66%. Namun, pada tahun 2020 pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan harga saham BBRI hingga Rp2.370 per lembar pada bulan Mei 2020, yang mencerminkan dampak negatif pandemi terhadap sektor perbankan dan ekonomi secara keseluruhan. Memasuki tahun 2021, harga saham BBRI pulih ke Rp4.890 per lembar pada bulan Januari 2021, didukung oleh strategi bisnis yang adaptif dan peningkatan kinerja keuangan. Selanjutnya, pada tahun 2022 harga saham BBRI mencapai Rp4.940 per lembar pada akhir tahun, mencerminkan pertumbuhan moderat dan stabil pasca pemulihan. Akhirnya, pada tahun 2023 harga saham BBRI mencapai rekor tertinggi baru di Rp5.425 per lembar, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan kinerja keuangan yang solid.

Penilaian terhadap nilai perusahaan tidak dilepaskan dari aspek keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimilikinya. Menurut Septi handayani, (2024), profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Bagi bank, menjaga profitabilitas agar tetap stabil bahkan meningkat setiap tahunnya itu sangat penting. Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sangat penting dalam konteks perbankan, dimana kinerja laba yang baik dapat menarik perhatian banyak nasabah dan investor (A. Samiun et al., 2022).

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan menurut Kusumaningrum & Iswara, (2022); Yoga Harris Putra Kristiono & Marieta Ariani, (2024) memperoleh hasil penelitian bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Khotimah, (2022); Savitri et al., (2021) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas diukur melalui rasio seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Menurut Hidayah & Suwitho, (2020), rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimilikinya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik. Dalam sektor perbankan, likuiditas sangat krusial karena bank harus dapat memenuhi permintaan penarikan nasabah dan kewajiban lainnya. Likuiditas yang baik tidak hanya mencerminkan stabilitas keuangan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan maka menurut Sidiq, (2022); Habsari & Susilo, (2024) hasil menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan temuan yang diungkapkan oleh Hidayah & Suwitho, (2020); Yemri Tanapuan, (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt Ratio* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Menurut Silitonga, (2021) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Dengan demikian, rasio ini menggambarkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam konteks perbankan solvabilitas yang tinggi dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor yang penting untuk mendapatkan pendanaan dan menjaga reputasi perusahaan.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menurut Silitonga, (2021); Rizki Saputri et al., (2022) menemukan bahwa rasio solvabilitas memiliki pengaruh

terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Jamiah & Hadi, (2023); Pertiwi & Widyawati, (2023) yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan perbankan, sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian, memiliki karakteristik dan tantangan yang unik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 antara tahun 2019-2023 menghadapi berbagai tantangan dan peluang, dimana kinerja keuangan yang diukur melalui tiga rasio tersebut tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga berpengaruh terhadap persepsi investor dan stabilitas pasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris dan teoritis dengan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan selama tahun 2019-2023, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi pasar global yang dapat mempengaruhi kinerja sektor perbankan serta persepsi investor terhadap nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan metode yang berfokus pada pengumpulan serta analisis data numerik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019) yang dikemukakan dari jurnal Balaka, (2022) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara *random* dengan pengumpulan data menggunakan instrumen serta analisis data yang bersifat statistik. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang signifikan diantara variabel yang sedang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,047, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ). Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Arah koefisien regresi yang positif (0,600) menunjukkan bahwa peningkatan ROA akan cenderung meningkatkan nilai PBV perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi diukur dengan ROA akan dipandang lebih baik oleh investor. ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan keuntungan, semakin tinggi potensi laba yang dihasilkan, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor dan mendorong kenaikan nilai pasarnya. Investor

cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang mampu menghasilkan laba optimal dari asetnya, karena hal tersebut menunjukkan prospek pertumbuhan dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, di mana profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah di masa depan. Hal ini didukung dengan penelitian dari (Silitonga, 2021) & (Sudjiman & Sudjiman, 2022) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi CR sebesar 0,038, yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ). Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Arah koefisien regresi yang negatif (-0,701) menunjukkan bahwa kenaikan CR justru cenderung menurunkan nilai PBV perusahaan. Fenomena ini dapat diinterpretasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, yang ditunjukkan oleh CR yang besar, mungkin mencerminkan kurang efisiennya pengelolaan aset lancar oleh perusahaan. Dalam konteks perusahaan perbankan, kelebihan aset lancar atau kas yang tidak diinvestasikan secara produktif dapat dianggap sebagai dana menganggur yang tidak menghasilkan keuntungan optimal. Investor mungkin menganggap hal ini sebagai indikasi bahwa perusahaan tidak memaksimalkan potensi pendapatannya, atau adanya kelebihan dana yang tidak dikelola secara efisien untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mungkin kehilangan peluang investasi yang menguntungkan karena terlalu berhati-hati dalam mempertahankan aset lancar, sehingga mengurangi potensi pertumbuhan dan pada akhirnya menurunkan persepsi nilai di mata investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Elizabeth Yustina Andy & Jonnardi, 2020) & (Jamiah & Hadi, 2023) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi DER sebesar  $< 0,001$ , yang lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ). Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan sangat signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Arah koefisien regresi yang negatif (-0,945) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan (diukur dengan DER), semakin rendah nilai PBV-nya di mata investor. DER adalah indikator struktur modal perusahaan yang menunjukkan proporsi pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Tingginya rasio DER mengindikasikan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang untuk membiayai operasional dan asetnya. Hal ini meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena beban bunga yang tinggi dan potensi gagal bayar jika perusahaan tidak mampu mengelola utangnya dengan baik. Investor cenderung

menghindari perusahaan dengan rasio utang yang tinggi karena risiko yang lebih besar dan potensi pengembalian yang lebih rendah setelah pembayaran bunga. Semakin tinggi risiko yang dipersepsikan investor, semakin rendah penilaian mereka terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini konsisten dengan teori struktur modal yang menunjukkan bahwa tingkat utang yang berlebihan dapat meningkatkan konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditor, serta meningkatkan risiko kebangkrutan, yang pada akhirnya menekan nilai perusahaan. Hal ini di dukung oleh penelitian dari (Silitonga, 2021) & (Oktaryani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di LQ45 periode 2019-2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas diukur dengan ROA sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien positif 0,600 yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di LQ45 periode 2019-2023, dimana arah pengaruhnya positif. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas, semakin baik persepsi investor terhadap nilai perusahaan, atau sebaliknya, atau tidak ada hubungan yang jelas.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas diukur dengan *Current Ratio* sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien negatif -0,701, menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV); memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di LQ45 periode 2019-2023, dimana arah pengaruhnya adalah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memiliki dampak berarti pada nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas diukur dengan DER sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien negatif -0,945, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di LQ45 periode 2019-2023, dimana arah pengaruhnya adalah negatif. Hal ini mengimplikasikan bahwa tingkat utang perusahaan dan kemampuannya untuk membayar kewajiban jangka panjangnya tidak memiliki hubungan yang kuat dengan nilai perusahaannya di mata investor.

**DAFTAR PUSTAKA**

- A. Samiun, A., Abbas, S., & La Hadia, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1136>
- Agatha, M. (2018). Analisis Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Batik Barong Gung Tulungagung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(2), 27–35.
- Aprianti, V., & Khomsiyah, K. (2022). Capital Structure, Accounting Conservatism, Agency Cost, dan Firm Value. *Owner*, 6(4), 3881–3888. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1133>
- Avriyanti, A. A.; S. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERINDEKS DI LQ45 PERIODE TAHUN 2016-2021. 7.
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Darmayanti, I. G. A. D. N. Y. N. P. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(4), 2297–2324.
- Elizabeth Yustina Andy & Jonnardi. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(2020), 1057–1066.
- Habsari, V. N., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1833–1843. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i2.2844>
- Hidayah, S., & Suwitho. (2020). PENGARUH AKTIVITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Ichwanudin, W., Nurhayati, E., & Nupus, H. (2022). Building a Model to Assess Signaling Theory in Its Correlation between Capital Structure and Firm Value. *European Journal of Business and Management*, 14(22), 57–63. <https://doi.org/10.7176/ejbm/14-22-06>
- Jamiah, J., & Hadi, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Bisnis Dan*

*Pembangunan*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.20527/jbp.v12i1.15512>

- Kaaba, W., Dama, H., & Dungga, M. F. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Selama Pandemi Covid-19 Periode. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 322–329. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIaku)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663>
- Pertiwi, R. A. O., & Widyawati, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3). <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5155/5173>
- Rizki Saputri, S., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1513–1525. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1746>
- Sahlan, Buchdadi, A. D., & Siregar, M. E. S. (2024). *KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017 – 2022*. 9(204), 1818–1834.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Septi handayani, jauhar arifin. (2024). [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN : 2723-0937. 7, 1568–1585.
- Sidiq, M. F. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 01(01), 22–29.
- Silitonga, W. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Sumatera Utara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Literasi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–8.
- Sipayung, N., & Area, U. M. (2024). *PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KINERJA*

TERDAFTAR DI BURSA EFEK PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS  
EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN.

- Suci Anggraini, R. N. W. (2020). Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Invesnesia.Com*, IX(1), 1–10.
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Sugiyono, M. (2019). Pengaruh penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV sd. *Skripsi*, 37–49.
- Vanessa, F., & Meiden, C. (2020). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi CSR Disclosure Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2415–2430. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.3>
- Yemri Tanapuan, E. Y. T. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnisan : Riset Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 01–14. <https://doi.org/10.52005/bisnisan.v3i3.46>
- Yoga Harris Putra Kristiono, & Marieta Ariani. (2024). Profitabilitas Meningkatkan Nilai Perusahaan Lebih Tinggi Dibandingkan Likuiditas, Solvabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 483–490. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19389>
- Zuhro, L., & Irsad, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 431–442. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.346>